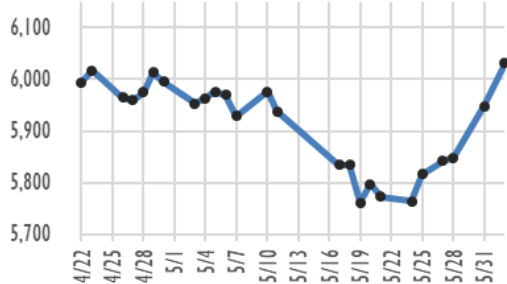


DAILY STATISTICS
IHSG | 6031.58 | +84.1 pts | +1.41%


IHSG	6,031.58
Change	84.12
Change (%)	1.41
Total Value (IDR triliun)	14.73
Total Volume (miliar saham)	19.29
Net Foreign Buy (IDR miliar)	509.85
Up: 350	Down: 158
	Unchange: 224

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,946.14	131.80	0.46
Shanghai SE	3,597.14	(27.58)	(0.76)
Hang Seng	29,297.62	(170.38)	(0.58)
Strait Times	3,161.04	(26.19)	(0.82)
Euronext 100	1,263.62	5.04	0.40
FTSE 100	7,108.00	27.54	0.39
Dow Jones	34,600.38	25.07	0.07
S&P 500	4,208.12	6.08	0.14
Nasdaq	13,756.33	19.85	0.14

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	68.8	1.11	1.64
Palm Oil	972.3	51.00	5.54
Gold	1,907.5	4.60	0.24
Nickel	18,219.0	103.00	0.57
Coal	114.0	(1.25)	(1.08)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,273	(16.00)	(0.11)
SGD IDR	10,795	(11.65)	(0.11)
JPY IDR	130	(0.26)	(0.20)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	758.81	21.59	2.93
IDXBASIC	1,190.00	22.79	1.95
IDXINDUST	988.08	16.84	1.73
IDXNONCYC	737.66	8.51	1.17
IDXCYCLIC	748.28	7.96	1.07
IDXHEALTH	1,276.82	1.54	0.12
IDXFINANCE	1,342.45	11.65	0.88
IDXPROPERT	835.52	8.50	1.03
IDXTECHNO	4,170.53	377.21	9.94
IDXINFRA	932.80	19.72	2.16
IDXTRANS	1,048.88	(1.21)	(0.12)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
BDMN	2,350 - 2,440	Accumulative Buy	2,300	2,585
BEST	145 - 151	Trading Buy	141	162
GGRM	33,275 - 34,350	Speculative Buy	32,700	36,000

News Highlights

- Buyback MTN I/2019, Indah Kiat (INKP) Siapkan Dana Rp 375 Miliar.
- Kantongi utang Rp 45,06 triliun, begini cara Wijaya Karya (WIKY) kelola liabilitas.
- BI beberkan 6 faktor yang jadi pendorong pemulihan ekonomi tahun depan.

Daily Outlook

IHSG menguat pada perdagangan kemarin sebesar 1,41% ke level 6.031,58. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 14,73 triliun dengan volume sebesar 19,29 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 509,85 miliar.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,46%), Indeks Shanghai SE melemah (-0,76%), Indeks Hang Seng melemah (-0,58%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0,40%), FTSE 100 menguat (+0,39%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0,07%), S&P 500 menguat (+0,14%), dan Nasdaq menguat (+0,14%).

Dari bursa AS, penguatan terjadi pada seluruh indeks meskipun selama intraday sempat mengalami kenaikan yang lebih tinggi. Diketahui beberapa saham mendorong kenaikan, seperti saham farmasi Moderna (MRNA) yang sudah mendapatkan persetujuan dari FDA untuk vaksin covid-19 kepada orang dewasa. Kemudian beberapa saham meme lainnya yang diperkenalkan di forum saham Reddit seperti AMC (+95%) dan BBBY (+62%) melesat diluar ekspektasi.

Dari bursa Asia, pergerakan saham yang relatif mixed sebagian besar disebabkan karena pandemi covid-19. Dari China, wabah virus corona (Covid -19) jenis baru yang kembali menyerang provinsi Guangdong, di mana provinsi tersebut merupakan wilayah yang paling padat penduduknya di China. Sementara itu di Singapura, kasus aktif Covid-19 di Negeri Singa tersebut menjadi perhatian utama pelaku pasar, sehingga pasar sahamnya mengalami pelemahan.

Kemudian dari bursa Eropa bergerak naik mencermati peningkatan ekonomi di Eropa dan AS. Optimisme data ekonomi dan tenaga kerja AS juga menjadi pendorong bagi penguatan bursa global, termasuk bursa Eropa.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG mampu kembali berbalik ke level diatas 6000, karena ditopang oleh data perekonomian yang dirilis, yang masih menunjukkan stabilnya kondisi perekonomian Indonesia. Seperti diketahui, pada perdagangan kemarin BPS merilis indikator PMI yang mana naik dari 54,6 dari bulan April menjadi 55,3 pada bulan Mei, meningkat lebih tinggi dari ekspektasi sumber data tradingeconomics.com yaitu 54,1. Selain PMI, BPS juga merilis data inflasi yang juga meningkat dari 1,42% pada bulan April menjadi 1,68% pad abulan Mei (YoY), dengan konsensus pasar 1,67%.

Kami memperkirakan IHSG akan kembali bergerak positif hari ini namun kemungkinan besar tidak akan sekuat kemarin. IHSG akan bergerak pada rentang 5970 - 6060.

News Update

- **Cikarang Listrindo (POWR) bagikan dividen tahun buku 2020 sebanyak US\$ 59,05 juta.** PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2021 di Sheraton Gandaria, Jakarta, Rabu (2/6). RUPS kali ini disesuaikan dengan tema Laporan Tahunan Perusahaan yaitu "Navigating Through Challenges" yang merupakan cerminan kondisi POWR di tengah situasi yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Buyback MTN I/2019, Indah Kiat (INKP) Siapkan Dana Rp 375 Miliar.** Produsen kertas milik Grup Sinarmas PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) berencana membeli kembali alias buyback sebagian surat utang MTN Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019. Surat utang yang terbit pada 12 Desember 2019 itu semestinya baru akan jatuh tempo pada 12 Desember 2022. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kantongi utang Rp 45,06 triliun, begini cara Wijaya Karya (WIKA) kelola liabilitas.** PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menyiapkan beberapa strategi untuk mengelola utang yang didominasi utang jangka pendek. Melansir laporan keuangan WIKA di kuartal I 2021, total liabilitas perusahaan senilai Rp 45,06 triliun didominasi utang jangka pendek senilai Rp 35,25 triliun. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kinerja apik pada kuartal I-2021, berikut rekomendasi saham Malindo Feedmill (MAIN).** Pada kuartal I-2021, PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) berhasil membukukan kinerja mentereng. Dari sisi topline, pendapatan MAIN melesat 26,7% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 2,14 triliun di akhir Maret 2021. Sementara dari sisi bottom line, MAIN berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih hingga lebih dari 500% yoy menjadi Rp 88,92 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Cashlez (CASH) bidik transaksi Rp 10 triliun tahun ini.** PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) berharap kinerja tahun ini bisa lebih baik. Bahkan, perusahaan menargetkan ribuan merchant baru dengan transaksi yang bernilai triliunan rupiah sepanjang 2021. "Kami optimistis di tahun 2021, Cashlez dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi dibandingkan tahun 2020 dengan target 5.000 merchant baru dan kenaikan transaksi bruto sebesar 10 triliun," kata Presiden Direktur Cashlez, Suwandi, Selasa (2/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Sepanjang 2021, Logindo Samudramakmur (LEAD) sudah kantongi kontrak baru US\$ 5,9 juta.** Emiten pelayaran, PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) terus berupaya untuk menjajaki sejumlah kontrak baru di tahun ini. Sekretaris Perusahaan LEAD Adrianus Iskandar mengatakan, dalam lima bulan pertama tahun ini, sudah ada beberapa kontrak baru yang didapatkan oleh perusahaan. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Sinar Mas Agro Resources (SMAR) akan terbitkan obligasi Rp 1,5 triliun.** PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (SMAR) bakal menerbitkan surat utang bertajuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 senilai Rp 1,5 triliun. Emisi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan III dengan target perolehan dana Rp 5 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi, Rabu (2/6), emisi tersebut bakal terbagi ke dalam tiga seri. Seri pertama, yakni seri A memiliki nilai emisi Rp 600 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pengendali HK Metals Utama (HKMU) lepas 225 juta saham HKMU.** PT Hyamn Sukses Abadi, pemegang saham pengendali PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) melaporkan telah melepas sebagian kepemilikan sahamnya di HKMU. Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (2/6), Hyamn Sukses Abadi menjual 225.522.500 saham HKMU dengan nilai pembelian Rp 80 per saham. Hitungan Kontan.co.id, Hyamn Sukses Abadi memperoleh Rp 18,04 miliar dari transaksi yang dilakukan pada 27 Mei 2021 ini. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Berharap bangkit, Wahana Interfood (COCO) tetap bidik penjualan naik 10%-15% di 2021.** PT Wahana Intefood Nusantara Tbk (COCO) masih optimistis target kinerja di tahun 2021 tercapai. Asal tahu saja, COCO menargetkan pertumbuhan penjualan neto sekitar 10%-15% di tahun ini. Sekadar catatan, COCO membukukan penjualan neto sebesar Rp 170,04 miliar pada tahun 2020 atau turun 21,34% (yoy) dibandingkan penjualan neto di tahun sebelumnya sebesar Rp 216,19 miliar. Laba neto tahun berjalan COCO juga tergerus 65,66% (yoy) dari Rp 7,95 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 2,73 miliar pada tahun 2020. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bakal terbitkan obligasi Rp 13,64 triliun, Solusi Tunas Pratama (SUPR) gelar RUPSLB.** PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) berencana menerbitkan obligasi rupiah dan obligasi dollar Amerika Serikat (AS) dengan nilai total Rp 13,64 triliun. Secara rinci, nilai obligasi rupiah sebesar Rp 8 triliun dan obligasi dollar AS sejumlah US\$ 400 juta yang berdasarkan kurs tengah setara dengan Rp 5,64 triliun. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **BI beberkan 6 faktor yang jadi pendorong pemulihan ekonomi tahun depan.** Bank Indonesia (BI) optimistis perbaikan ekonomi Indonesia akan tetap berlanjut. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, setidaknya ada beberapa faktor yang mendorong. "Insya Allah perekonomian akan membaik dan setidaknya ada 6 faktor yang bisa memengaruhi, meski memang ada ketidakpastian dan risiko yang perlu dicermati," ujar Perry dalam rapat kerja bersama dengan Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Rabu (2/6). (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

KINO Accumulative Buy | Entry 2225 - 2300 | Stoploss 2100 | Target 2475

Hingga Maret 2021, KINO mencatat penurunan angka penjualan sebesar 13.38% menjadi Rp 964,26 miliar. Sementara, laba bersih tercatat menurun sebesar 71.5% menjadi Rp 16,48 miliar. Hal tersebut terjadi karena dampak pandemi yang lebih signifikan terasa dibandingkan selama kwartal pertama sepanjang tahun 2020 yang lalu. Namun, untuk bertahan dari keterpurukan akibat pandemi, KINO menargetkan kenaikan angka sales sebesar 10% dan mendorong pertumbuhan laba bersih hingga 50%.

Sebenarnya, KINO sudah menyusun serangkaian tambahan 14 lini bisnis yang belum ada sebelumnya. Kegiatan usaha tersebut antara lain pengolahan susu segar, pengolahan susu krim, pengolahan susu kental manis, pengolahan eskrim, produksi roti, produksi makanan olahan, coklat, kembang gula, bahkan hingga makanan hewan, obat-obatan hewan, kosmetik hewan hingga produk mainan anak. Manajemen KINO sudah mempersiapkan SDM yang kompeten untuk operasional lini bisnis baru tersebut. Sebenarnya, KINO pernah menjalankan bisnis tersebut dengan skema kerjasama dengan pihak lain ataupun melalui anak perusahaan dengan operasional terpisah. Namun, kali ini, KINO akan masuk kedalam bisnis tersebut secara penuh setelah perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang telah berakhir pada tahun ini dan akan menyatukannya dengan operasional KINO agar lebih mudah terpantau.

Secara teknikal, penurunan harga saham yang terjadi selama ini, sudah mencerminkan prestasi kinerja perusahaan yang juga menurun. Pergerakan harga saham KINO turun mencapai level kepanikan pada saat awal pandemi di akhir bulan Maret 2020 yang lalu. Namun, kita juga harus jeli melihat, pergerakan harga mulai naik pada awal April 2021, tetapi gagal untuk reli dan kembali terkoreksi pada level support pada angka 2050. Dan menariknya, dalam 3 hari terakhir, saham ini mulai naik dari batas bawah bollinger band, dan sudah mencapai area pertengahan band. Petunjuk indikator MACD yang golden cross dan stokastik yang naik, memberikan gambaran peluang kalau saham ini akan melanjutkan naikan bertahap dengan target pada bollinger band bagian atas di angka 2475.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.